

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya mengenai permintaan uang elektronik di Indonesia, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari kausalitas Granger, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah terhadap permintaan uang elektronik di Indonesia khususnya pada periode Januari 2013 – Desember 2016.
2. Berdasarkan simulasi IRF dan VDC, respon *e-money* terhadap kejutan (*shock*) pada variabel moneter (jumlah uang beredar, pendapatan perkapita, dan kecepatan perputaran uang) cukup baik. Berdasarkan hasil uji IRF, diketahui bahwa respon *e-money* terhadap variabel moneter mereda dan stabil pada periode kurang dari satu tahun. Sedangkan dari sisi besar kontribusinya, dapat dilihat dari hasil uji VDC bahwa variabel moneter baik variabel Jumlah uang beredar, pendapatan perkapita dan kecepatan perputaran uang hanya memiliki kontribusi kecil terhadap permintaan *e-money*. Kontribusi terkecil dalam mendorong permintaan uang elektronik di Indonesia terdapat pada variabel kecepatan perputaran uang, yaitu sebesar 0.8 persen. Hal ini dapat

terjadi dikarenakan pada tahun periode penelitian, nilai kecepatan perputaran uang mengalami fluktuasi yang tidak stabil sementara trend permintaan uang elektronik cenderung positif. Sehingga kontribusi kecepatan perputaran uang dalam meningkatkan permintaan uang elektronik masih sangat kecil.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Para penerbit uang elektronik diharapkan dapat memperluas jangkauan penggunaan uang elektronik hingga ke sektor-sektor yang lebih mikro, karena Indonesia masih memiliki potensi yang cukup besar dalam peningkatan permintaan uang elektronik.
2. Pemerintah diharapkan untuk terus mendorong serta meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat sehingga dapat menaikkan kemampuan dan keinginan masyarakat dalam menggunakan uang elektronik dalam bertransaksi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menambah variabel moneter lain untuk mengetahui seberapa besar kontribusinya terhadap permintaan uang elektronik di Indonesia dan juga dapat dilanjutkan dengan meneliti mengenai jenis uang elektronik lain.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang perilaku masyarakat terhadap adanya fenomena mengenai e-money.